

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai peristiwa persaingan usaha jasa transportasi online di Surabaya. Penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) tentang strategi persaingan usaha transportasi online dengan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>1</sup>

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang hanya melukiskan keadaan persaingan usaha jasa transportasi online di Surabaya dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum<sup>2</sup>. Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini penelitian akan difokuskan pada strategi persaingan usaha yang diterapkan oleh transportasi online di Surabaya, apakah sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum bisnis islam.

Penelitian kasus yang dilakukan oleh peneliti secara umum memberikan akses untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta; Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1993), hal. 8

menyeluruh terhadap strategi persaingan usaha yang diterapkan transportasi online serta tinjauan peraturan perundang-undangan dan hukum bisnis islam.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.<sup>3</sup> Peneliti akan mengamati persaingan usaha yang terjadi di Surabaya khususnya pada transportasi online.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan berbagai strategi persaingan usaha yang diterapkan oleh jasa transportasi online di Surabaya. Peneliti akan berusaha mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di Surabaya. Dalam hal ini manusia sebagai instrumen dalam penelitian, salah satu sarana dalam pengumpulan data yang utama.

---

<sup>3</sup> Samiaji Sarosa, *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 7.

<sup>4</sup> Rijal Arifin, *Mengenal Jenis Dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 288.

Metode kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan dan persaingan antar perusahaan transportasi akan lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana yang telah dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>6</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen dan kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan yang antara kedua belah pihak. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Dinas Perhubungan dan transportasi online yang ada di Surabaya pada bulan Februari 2017. Adapun data yang dibutuhkan adalah data-data mengenai strategi persaingan usaha jasa transportasi online.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian dan *Setting* dibingkai dalam kerangka teoritik serta dilandasi oleh pertimbangan operasional. Lokasi dan *Setting* dipertimbangkan berdasarkan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 8-11

<sup>6</sup> Ibid, hal. 87

mendalam. Selanjutnya penting juga untuk mempertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur, sekaligus kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Timur. Adapun letak geografis Kota Surabaya yaitu 07°09'00" - 07°21'00" LS dan 112°36' - 112°54' BT.<sup>7</sup> Luas wilayah Kota Surabaya meliputi daratan dengan luas 350,54 km<sup>2</sup> dan lautan seluas 190,39 km<sup>2</sup>, dengan batas-batasnya yaitu wilayah utara adalah Selat Madura, wilayah selatan adalah Kabupaten Sidoarjo, wilayah barat adalah Kabupaten Gresik dan wilayah barat adalah Selat Madura.<sup>8</sup> Kota Surabaya terdiri atas 31 kecamatan dan 163 kelurahan. Di Surabaya juga terdapat beberapa perwakilan negara asing.

Letak Kota Surabaya sangat strategis, hampir berada di tengah wilayah Indonesia dan tepat di selatan Asia, sehingga Kota Surabaya menjadi salah satu kota penting bagi kegiatan perdagangan di Asia Tenggara. Banyak perusahaan multinasional besar yang berkantor di Surabaya, seperti PT Sampoerna Tbk, Maspion, Wing's Group, Unilever Indonesia, Pakuwon Group, Jawa Pos Group, dan PT PAL Indonesia. Dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan besar, Kota Surabaya menjadi kawasan pusat bisnis dalam kurun waktu 2 dekade.<sup>9</sup> Selain menjadi pusat bisnis, Surabaya juga memiliki wisata yang menarik dan pusat perbelanjaan. Hal ini yang

---

<sup>7</sup> Aplikasi Google Earth, "Kota Surabaya", diakses pada 20 Maret 2017

<sup>8</sup> Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya, "Profil Kota Surabaya 2016", dalam [surabaya.go.id/profil](http://surabaya.go.id/profil), diakses pada 20 Maret 2017

<sup>9</sup> *Ibid.*

menjadikan berkembangnya transportasi yang ada di Surabaya, dari transportasi tradisional menuju transportasi berbasis online.

Sejak tahun 2010 hingga memasuki tahun 2017 perkembangan transportasi di Surabaya semakin cepat. Inovasi baru yang muncul yaitu jasa transportasi online berbasis aplikasi. Dampak dari perkembangan ini yaitu menjadikan persaingan usaha antar transportasi online dan transportasi konvensional. Sehingga pemilik usaha transportasi harus menerapkan strategi baru agar mampu bersaing dengan perusahaan transportasi lainnya.

Melihat keadaan yang terjadi di Surabaya, maka peneliti menetapkan lokasi penelitiannya dengan tujuan untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan yaitu strategi persaingan usaha yang diterapkan oleh pemilik jasa transportasi online di Surabaya. Dalam hal ini peneliti harus siap menghadapi keadaan di lapangan yang terus berkembang seiring kasus-kasus yang muncul. Untuk itu peneliti membatasi rentan waktu fenomena yang diteliti.<sup>10</sup>

Lokasi penelitian berada di Surabaya dengan fokus penelitiannya adalah Strategi Persaingan Usaha Jasa Transportasi Online ditinjau dari Peraturan Perundang-Undangan dan Hukum Bisnis Islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearif Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal.101-102

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Dengan bertemu langsung dan observasi kegiatan dalam operasional perusahaan transportasi online. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini disebut dengan informan. Dalam hal ini peneliti akan mencari informasi dari beberapa pihak. Pada penelitian ini akan diwawancarai Ketua KPPU KPD Surabaya, dua pegawai Dinas Perhubungan Kota Surabaya bidang angkutan darat, lima mitra Uber, lima mitra Go-Car, lima mitra Grab dan 8 pelanggan transportasi online.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung, berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Tempat yang dijadikan penelitian yaitu Dinas Perhubungan dan transportasi online Surabaya.

- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam hal ini bisa berupa data transportasi di Surabaya, data jumlah pengemudi dan pelanggan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil data dari buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian ini, yaitu buku strategi persaingan usaha dan data website transportasi online, maupun data dari website lainnya yang masih ada hubungannya dengan tema penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>12</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

a) Metode wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Tehnik wawancara dilakukan khukum peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden<sup>13</sup>.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara degan Ketua KPPU KPD Surabaya, dua pegawai Dinas Perhubungan Kota Surabaya bidang angkutan darat, lima mitra Uber, lima mitra Go-Car, lima mitra Grab dan 8 pelanggan transportasi online.

b) Metode observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).<sup>14</sup>

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data terkait dengan strategi persaingan usaha jasa transportasi online di Surabaya.

---

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171.

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>15</sup>

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar<sup>16</sup>. Dokumentasi dilakukan dengan menambahkan bukti data transportasi, foto dari penelitian yang dilakukan kepada pihak jasa transportasi di Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

d) Sampling

Dalam penelitian ini populasinya adalah transportasi online dan konvensional di Kota Surabaya. Jumlah sampel yang digunakan adalah 3 jasa transportasi online dan konvensional yang telah dianalisis sesuai kebutuhan penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,, hlm. 175.

<sup>16</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiha, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*,, hlm. 302.

<sup>17</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 147

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas<sup>18</sup>.

Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang analisis strategi persaingan usaha jasa transportasi online di Surabaya akan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa difahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun proses pengembangannya adalah sebagaimana berikut<sup>19</sup>:

- a) Data *collecting* adalah proses pengumpulan data-data transportasi online dan konvensional di Surabaya, transportasi konvensional di Surabaya, strategi yang digunakan dalam bersaing pada masing-masing jasa transportasi.
- b) Data *editing* adalah proses pembersihan data, yaitu memeriksa kembali jawaban dari proses wawancara ataupun observasi.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hal.31

- c) Data *reduction* yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.
- d) Data *display* adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif.<sup>20</sup>
- e) Data *verifikasi* adalah pemeriksaan kembali dari pengulangan data. Menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup> Dalam hal ini data terkait transportasi online di Surabaya serta persaingannya akan dikonfirmasi dan dicek kembali dengan konfirmasi pihak yang terkait.

---

<sup>20</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*,, hlm. 165.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,, hlm. 252.

- f) Data *konklusi* yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum ataupun khusus. Setelah mendapatkan data yang lengkap, maka data strategi persaingan antar jasa transportasi orang, jumlah pelanggan, jumlah pengemudi dan banyaknya hasil yang diperoleh akan disimpulkan data-data yang didapatkan.

Analisis data berlangsung berurutan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapannya yaitu mereduksi data, penyajian data dan verifikasi. Ketiga tahapan tersebut berlangsung dengan simultan.

## 5. Pengecekan Keabsahan Temuan

### a. Perpanjangan keabsahan data

Sebelum melakukan penelitian secara formal, peneliti menyerahkan surat permohonan penelitiin kepada pemilik jasa transportasi online dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan baik dari mulai awal sampai akhir.

### b. Triangulasi

Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi.<sup>22</sup> Dalam hal ini lebih difokuskan pada strategi persaingan usaha jasa transportasi online di Surabaya dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan.

---

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian.....*, hal.4

c. Pendiskusian teman sejawat

Proses ini merupakan pembahasan yang bermanfaat untuk mendiskusikan hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti, karena penemuan yang telah dikumpulkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi tentang strategi persaingan usaha jasa transportasi online. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila ada informasi yang terlewatkan oleh peneliti.

## 6. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun tahapan penelitian tersebut meliputi<sup>23</sup>:

- 1) Tahap sebelum ke lapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian, dalam penelitian ini difokuskan pada strategi persaingan usaha jasa transportasi online ditinjau dari peraturan perundang-undangan dan hukum bisnis islam.
  - b. Menentukan lapangan penelitian, lapangan penelitian ini adalah jasa transportasi online di Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
  - c. Penelitian ini terfokus pada persaingan usaha jasa transportasi online, namun jika ternyata masih ada kekurangan maka akan

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal.127-148

mengambil sampel yang lebih luas yakni pada transportasi konvensional yang ada di Surabaya.

- d. Melakukan perizinan, dalam hal ini peneliti menyampaikan surat perizinan dari fakultas kepada pihak yang menjadi sampel penelitian.
- e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainnya, peneliti akan melihat keadaan di lapangan terlebih dahulu. Agar penelitian yang dilakukan lebih maksimal tidak mengganggu aktifitas di kantor jasa transportasi.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini alat yang dipersiapkan adalah draft penelitian, alat tulis, perekam, kamera dan lainnya.

## 2) Tahap kegiatan lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan, yaitu di kantor jasa transportasi online di Surabaya, serta di Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
- c. Mengumpulkan data dan informasi terkait fokus penelitian, yaitu data transportasi online di Surabaya, strategi persaingan usaha, jumlah pengemudi, jumlah pelanggan dan laba yang didapatkan oleh pemilik jasa transportasi online.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul, yaitu menganalisa data yang sesuai dengan fokus penelitian dan diluar fokus penelitian.

## 3) Analisis data

Analisis selama pengumpulan meliputi:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara, setelah memiliki data yang lengkap, seluruh data dikumpulkan dan dirangkum menjadi satu menjadi data yang lebih ringkas.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan narasumber. Pengembangan pertanyaan yang dilakukan harus sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini fokusnya adalah strategi persaingan usaha jasa transportasi online.

Analisis setelah pengumpulan data meliputi:

- a. Pengorganisasian data, yaitu data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan.
- b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu, dalam hal ini misalnya bagaimana cara menarik pelanggan atau berapa jumlah pelanggan yang didapatkan dalam satu hari.
- c. Pengkategorian data, dalam penulisan ini dikategorikan adalah data pengemudi, data pelanggan dan penghasilan yang didapatkan oleh pengemudi.
- d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian, ini diperlukan untuk melihat hal-hal yang dijadikan pedoman pelaku usaha dalam melakukan strategi persaingan sehingga menarik banyak pelanggan
- e. Penemuan apa yang akan dilaporkan kepada orang lain
- f. Pemberian makna

4) Penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaiki hasil konsultasi

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan diatas akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.